

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode yang dilakukan dengan cara analisis data yang digunakan untuk menguji kebenaran dan hipotesis yang diajukan dengan menggunakan unsur bilangan atau analisis data yang menggunakan statistika untuk menjawab pertanyaan peneliti.

3.2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia yaitu dengan mengakses website BEI: www.idx.co.id

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Tujuan dari pengumpulan sampel adalah untuk membuat suatu informasi tentang keadaan suatu populasi berdasarkan informasi yang ada di sampel. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive*

sampling yaitu pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan merupakan tipe pemilihan secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan pertimbangan tertentu dan pemilihan sampel tidak acak dapat dilakukan berdasarkan kuota (jumlah tinggi) untuk setiap kategori dalam suatu populasi target dimana populasi yang akan dijadikan sampel penelitian adalah yang memenuhi kriteria sampel tertentu. Kriteria-kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan perbankan yang bergerak terdaftar di BEI secara berturut-turut untuk periode 2012-2014.
2. Perusahaan harus menghasilkan laba berturut-turut selama tahun penelitian.
3. Menampilkan data dan informasi yang digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan untuk periode 2012 - 2014.
4. Menggunakan mata uang Rupiah.

3.4. Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian ini adalah penelitian dokumenter, jenis data berupa laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk tahun 2012-2014. Sumber data penelitian ini adalah sekunder. Sumber data diperoleh dari situs laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik untuk periode pengamatan, laporan keberlanjutan perusahaan (*sustainability reporting*).

3.5. Teknik Pengambilan Data

Teknis pengambilan data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode dokumentasi yakni dokumen laporan tahunan perusahaan untuk periode 2012 - 2014. Pada perusahaan-perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.6. Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional variabel adalah konsep yang diungkapkan secara operasional, secara riil, secara nyata dalam lingkup obyek penelitian/obyek yang diteliti. Sedangkan penelitian ini menganalisis faktor - faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Oleh karena itu perlu dilakukan pengujian atas hipotesis – hipotesis yang telah diajukan. Pengujian hipotesis dilakukan menurut metode penelitian dan analisis yang dirancang sesuai dengan variabel – variabel yang diteliti agar mendapatkan hasil yang akurat. Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel dependen dan variabel independen.

3.6.1. Variabel Dependen (Y)

variabel dependen adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain. Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah ketepatan waktu pelaporan keuangan (*timeliness*) yaitu waktu penyajian laporan keuangan sesuai dengan peraturan dari BAPEPAM. Pengukuran ketepatan waktu pelaporan keuangan diukur berdasarkan keterlambatan pelaporan keuangan perusahaan, yang didasarkan pada peraturan yang telah ditetapkan oleh Bapepam berdasarkan

UU No.8 tahun 1985 yang telah diperbaharui pada tahun 2011 dan mulai berlaku tanggal 31 Mei 2011. Berdasarkan keputusan ketua Bapepam No.264 tahun 2011, perusahaan wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit selambat-lambatnya 90 hari setelah tahun buku berakhir. Perusahaan dikategorikan terlambat jika laporan keuangan dilaporkan setelah tanggal 31Maret, sedangkan perusahaan yang tepat waktu adalah perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan sebelum tanggal 31 Maret.

Ketepatan waktu dalam penelitian ini diukur dengan skala ordinal sebagai berikut:

1. Skor 4 untuk laporan yang disampaikan pada 1 sampai 31 Januari.
2. Skor 3 untuk laporan yang disampaikan pada 1 sampai 29 Februari.
3. Skor 2 untuk laporan yang disampaikan pada 1 sampai 31 Maret.
4. Skor 1 untuk laporan yang disampaikan pada 1 sampai 31 April.

3.6.2. Variabel Independen (X)

variabel independen adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel yang lain. Dalam penelitian ini variabel independen terdiri dari:

3.6.2.1. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat dinilai dari beberapa segi. Besar kecilnya ukuran perusahaan dapat didasarkan pada total nilai aset, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja dan sebagainya. Semakin besar nilai item-item tersebut maka semakin besar pula ukuran perusahaan itu. Pada penelitian ini, ukuran

perusahaan diproksikan dengan menggunakan *Ln total asset*. Penggunaan *natural log* (Ln) dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengurangi fluktuasi data yang berlebih. Jika nilai *total asset* langsung dipakai begitu saja maka nilai variabel akan sangat besar, miliar bahkan triliun. Dengan menggunakan *natural log*, nilai Total Kewajiban miliar bahkan triliun tersebut disederhanakan, tanpa mengubah proporsi dari nilai asal yang sebenarnya.

3.6.2.2. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan indikator keberhasilan perusahaan untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi profitabilitas maka akan semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Perusahaan yang mengumumkan rugi atau tingkat profitabilitas yang rendah maka akan membawa reaksi negatif dari pasar dan turunnya penilaian atas kinerja perusahaannya. Sedangkan pada perusahaan yang mengumumkan labanya akan berdampak positif terhadap penilaian pihak lain atas kinerja perusahaannya, salah satunya faktor ini dapat dijadikan acuan investor maupun pemilik menilai kinerja manajemen perusahaan. Perusahaan-perusahaan yang profitabel akan terdorong untuk mengungkapkan informasi perusahaan, terutama informasi keuangan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan para investor. Dalam hal ini, indikator pengukuran profitabilitas sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Net profit}}{\text{Total Equity}}$$

3.6.2.3. Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP)

KAP yang berafiliasi dengan *big four* cenderung dinilai dapat melakukan auditnya dengan lebih efisien dan memiliki tingkat fleksibilitas waktu yang lebih tinggi untuk menyelesaikan audit tepat pada waktunya dan diukur dengan menggunakan skor berdasarkan peringkat KAP yang terdapat dalam global annual report sebagai berikut:

1. Skor 5 untuk peringkat KAP *Price Waterhouse Coopers*.
2. Skor 4 untuk peringkat KAP *Deloitte Touche Thomatsu*.
3. Skor 3 untuk KAP *Ernst and Young*.
4. Skor 2 untuk KPMG (*Klynveld Peat Maewick Goerdeler*)
5. Skor 1 untuk tidak beraliasi BIG 4

3.6.2.4. Kepemilikan Publik

kepemilikan publik yang tinggi diprediksikan akan melakukan tingkat pengungkapan sosial yang lebih, hal ini dikaitkan dengan tekanan dari pemegang saham, agar perusahaan lebih memperhatikan tanggung jawabnya terhadap masyarakat. Proporsi kepemilikan saham publik diukur berdasarkan persentase kepemilikannya pada perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Indikator pengukuran kepemilikan publik sebagai berikut :

$$\% \text{ Kepemilikan Saham Publik} = \frac{\text{Jumlah Saham Publik}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}} \times 100\%$$

3.6.2.5. Rasio Gearing

Rasio *Gearing* merupakan salah satu rasio *financial leverage* yang digunakan untuk mengukur tingkat *leverage* yaitu perbandingan utang jangka panjang dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio gearing maka semakin tinggi resiko perusahaan tidak dapat melunasi hutang jangka panjang. Tingginya rasio *gearing* atau rasio *financial leverage* mencerminkan tingginya risiko keuangan perusahaan. Risiko atau kesulitan keuangan perusahaan merupakan berita buruk yang akan mempengaruhi kondisi perusahaan dimata publik. Dalam penelitian ini, indikator pengukuran rasio gearing sebagai berikut:

$$\text{GEAR} = \text{Laba Sebelum Pajak} / \text{Laba Operasi}$$

3.7. Metode Analisis

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Dimana :

Y	= Kriteriaum
a	= Konstanta
X ₁	= Ukuran perusahaan
X ₂	= Profitabilitas
X ₃	= Reputasi KAP
X ₄	= Kepemilikan Publik
X ₅	= Rasio Gearing
e	= <i>error</i>

Dalam penelitian ini analisis regresi dilakukan untuk mengetahui pola hubungan antara variabel independen (ukuran perusahaan, profitabilitas, Reputasi KAP, kepemilikan publik, dan rasio gearing) terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

3.7.2. Uji Asumsi Klasik

Dalam model persamaan regresi linier berganda ada empat asumsi yang harus dipenuhi, yaitu :

3.7.2.1. Uji Normalitas Data.

Ghozali (2005;111) mengatakan bahwa sebelum pengujian *multivariate* dilakukan, pengujian asumsi normalitas data perlu dilakukan. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Jika data menyebar disekitar garis diagonal pada grafik normal *P-P of regression standardized residual* dan mengikuti arah garis diagonal tersebut, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, tetapi jika sebaliknya data menyebar jauh berarti tidak memenuhi asumsi normalitas tersebut.

Hipotesis yang diajukan:

H_0 : Data variabel berdistribusi normal, atau $H_0 : X = \mu$

H_A : Data variabel tidak berdistribusi normal, atau $H_A : X \neq \mu$

Kriteria Pengambilan Keputusan:

Tingkat signifikansi (α) yang digunakan = 5% (0,05).

Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima, dan Jika probabilitas $< 0,05$, maka H_0 ditolak.

3.7.2.2. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. (Ghozali, 2011: 105).

3.7.2.3. Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. (Ghozali, 2011: 110). Masalah ini banyak ditemukan pada data time series. Cara untuk mendeteksinya adalah dengan uji *Durbin Watson* (DW test), yaitu uji DW test hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lag diantara variabel independen. Hipotesis yang diuji adalah:

H_0 : tidak ada autokorelasi ($r = 0$)

H_1 : ada autokorelasi ($r \neq 0$)

Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi. Dengan kriteria (Ghozali, 2011: 111):

a. Bila $0 < dw < dl$: tidak ada autokorelasi positif.

- b. Bila $dl \leq dw \leq du$: tidak ada autokorelasi positif.
- c. Bila $4 - dl < dw < 4$: tidak ada autokorelasi negatif.
- d. Bila $4 - du \leq dw \leq 4 - dl$: tidak ada autokorelasi negatif.
- e. Bila $du < dw < 4 - du$: tidak ada autokorelasi, positive dan negatif.

Keterangan :

dw = Nilai Durbin-Watson

du = Nilai batas atas (didapat dari tabel)

dl = Nilai batas bawah (didapat dari tabel)

3.7.2.4. Heterokedastisitas.

Uji Heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut *homoskedastisitas* dan jika berbeda disebut *heterokedastisitas*. (Ghozali, 2011: 139).

3.7.3. Analisis Deskriptif

Analisa data berhubungan dengan pengumpulan data, peringkasan, serta penyajian hasil data tersebut, dimana memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2013).

3.7.4. Uji Hipotesis

Pada bagian ini akan dijelaskan alat uji statistik yang akan digunakan dalam menguji hipotesis penelitian ini. Pengujian hipotesis dilakukan dengan:

3.7.4.1. Uji F (Simultan)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan perbandingan nilai F_{hitung} dengan

F_{tabel} . Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak H_1 diterima.

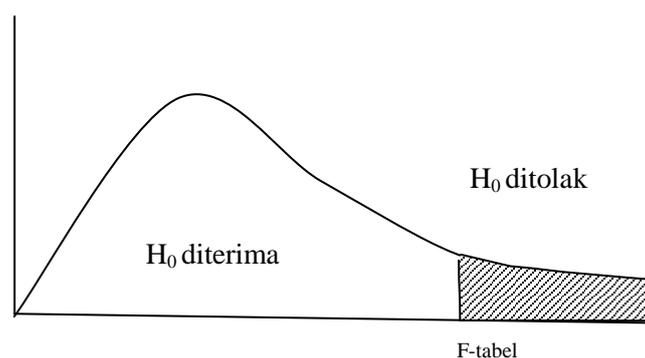
Langkah-langkah pengujian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis (H_a)

$H_{0A} : b_1 = b_2 = b_3 = 0$, artinya variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, Reputasi KAP, kepemilikan publik, dan rasio gearing) tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

$H_{1A} : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$, artinya variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, Reputasi KAP, kepemilikan publik, dan rasio gearing) berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Kriteria penilaian hipotesis pada uji-F ini adalah :



Gambar 3.1
Kurva Uji F

Pada penelitian ini nilai F_{hitung} akan dibandingkan dengan F_{tabel} pada tingkat signifikan (α) = 5%.

- a) Terima H_0 bila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$
- b) Tolak H_0 (terima H_1) bila $F_{hitung} > F_{tabel}$

3.7.4.2. Uji t (Parsial)

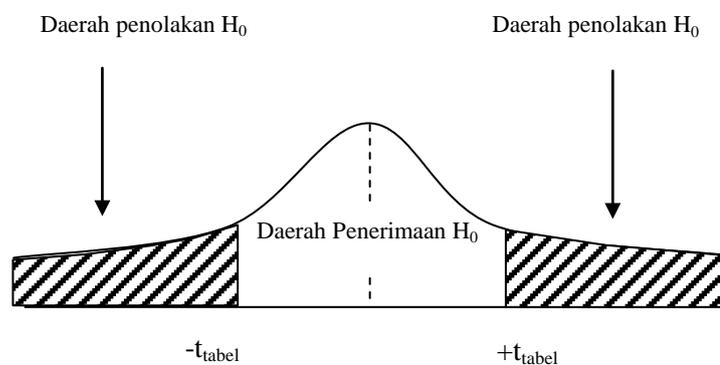
Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah setiap variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Bentuk pengujian :

1. Merumuskan Hipotesis (H_a)

$H_{0A} : b_1 = b_2 = b_3 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari *Return On Asset (ROA)*, *Current Ratio (CR)* dan *Growth (G)* secara individual terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*.

$H_{1A} : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$, terdapat pengaruh yang signifikan dari *Return On Asset (ROA)*, *Current Ratio (CR)* dan *Growth (G)* secara individual terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*.

2. Kriteria pengambilan keputusan pada uji-t ini adalah :



Gambar 3.2
Kurva Uji t

Pada penelitian ini nilai t_{hitung} akan dibandingkan dengan t_{tabel} pada tingkat signifikan (α) = 5%.

- a) H_0 diterima jika : $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $\geq \alpha$ (0,05)
- b) H_1 diterima jika : $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< \alpha$ (0,05)

3.7.4.3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dapat dilihat pada nilai *Adjusted R Square* yang menunjukkan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel independen. Besarnya koefisiensi determinasi adalah 0 sampai dengan satu. Semakin tinggi nilai *Adjusted R Square* maka berarti semakin baik model regresi yang digunakan karena menandakan bahwa kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat juga semakin besar, demikian pula apabila yang terjadi sebaliknya.